

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kecerdasan Spiritual Pada Siswa Di SMK Darussalam Bandil Gedangan Campurdarat” ini ditulis oleh Dimas primantoro, NIM. 12201183114. Pembimbing Dr. Nurul Hidayat, M.Ag., NIP. 196707151997031002.

Kata Kunci: Peran Guru PAI, Kecerdasan Spiritual, Peserta Didik

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Guru PAI memiliki peran yang penting dalam membina dan menumbuh kembangkan kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh peserta didik baik pada saat di dalam sekolah ataupun di luar sekolah. Para guru memiliki keinginan untuk melahirkan sosok peserta didik yang memiliki kecerdasan spiritual dan sesuai dengan ajaran Islam. Namun, realitasnya di lapangan, banyak sekali anak yang berusia terbilang masih kecil sudah melanggar norma-norma sosial dan tidak sedikit juga anak usia dini yang sudah melakukan berbagai jenis pelanggaran moral. Problematika itu semua disebabkan karena anak tersebut tidak mendapatkan pendidikan spiritual sejak dini, sehingga mereka akan dengan bebas melakukan hal-hal yang melanggar norma-norma kehidupan bermasyarakat.

Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kecerdasan Spiritual melalui penanaman nilai ikhlas pada Siswa di SMK Darussalam Gedangan Campurdarat?? (2) Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kecerdasan Spiritual melalui penanaman nilai amanah pada Siswa di SMK Darussalam Gedangan Campurdarat? (3) Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kecerdasan Spiritual melalui penanaman nilai jujur pada Siswa di SMK Darussalam Gedangan Campurdarat?

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif dan jenis penelitian ini menggunakan studi kasus. Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pengecekan keabsahan data melalui kepercayaan (*credibility*) meliputi triangulasi yakni (triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu), perpanjangan keikutsertaan dan pemiksaan sejawat; keteralihan (*transferability*); kebergantungan (*dependability*); dan kepastian (*confirmability*).

Hasil penelitian ini yaitu: (1) Peran guru PAI dalam membina kecerdasan spiritual melalui penanaman nilai ikhlas yaitu guru sebagai motivator yaitu dengan cara guru memotivasi agar siswa siswi melakukan tugas piket dengan ikhlas. kedua membiasakan siswa untuk selalu membantu ketika salah satu dari mereka yang membutuhkan, infaq saat takziah pada saat siswa atau keluarga siswa yang terkena musibah merupakan semacam instruksi dari guru untuk melatih siswa siswi untuk

berbuat ikhlas dengan mengasih sedikit dari hartanya untuk temannya yang membutuhkan dan membuat siswa mengembangkan kebiasaan dedikasi yang tulus ikhlas. (2) Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kecerdasan Spiritual melalui penanaman amanah yaitu guru sebagai pendidik dengan mengajarkan siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru PAI,. peran dari seorang guru di lingkungan sekolah tujuannya adalah untuk menjadikan siswa lebih dewasa dan cakap dalam segala hal. Guru selalu mendidik siswa untuk bisa memiliki nilai amanah, dengan usaha yang maksimal siswa akan bisa mengembangkan kecerdasan spiritualnya melalui nilai amanah (3) Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kecerdasan Spiritual melalui penanaman nilai jujur yaitu guru sebagai motivator, yaitu dengan cara guru memotivasi siswa untuk selalu berbuat baik dan berbuat jujur, contohnya seperti saat ujian guru memotivasi siswa agar tidak mencontek ketika melakukan ujian yang diberikan guru PAI. menanamkan nilai kejujuran untuk membina kecerdasan spiritual salah satunya dengan melalui sholat dhuha berjama'ah di sekolah, dengan pembinaan nilai agama tersebut siswa akan bisa menngembangkan kecerdasan spiritual yang tinggi, dengan demikian siswa akan memiliki sikap jujur, selalu taat beribadah.

ABSTRACT

The thesis entitled "*The role of the Islamic Education Teacher in Developing Spiritual Intelligence of Students at SMK Darussalam Bandil Gedangan Campurdarat*" that was written by Dimas Primantoro, Register Number 12201183114, Advisor: Dr. Nurul Hidayat, M.Ag., NIP. 196707151997031002.

Keywords: The role of the Islamic Education Teacher, Spiritual Intelligence, Students

This research brought to the background by islamic education teacher's has an important role in shaping and growing the spiritual intelligence of learners both at school and outside school. The teachers had the desire to bring forth a figure of learner who had spiritual intelligence and was in accordance with the teachings of Islam. Yet, to the extent that it is in the field, countless young children are already breaking social norms and not a few of them are already entering into all kinds of moral transgressions. All of this is because children do not get spiritual education early on, so they are free to do things that violate the norms of social life..

The focus of this research are (1) How is the role of the islamic education teacher in developing spiritual intelligence through the implanting of blind value of students at SMK Darussalam Bandil Gedangan Campurdarat? (2) How is the role of islamic education teacher in developing spiritual intelligence through the cultivation of godly value of students at SMK Darussalam Bandil Gedangan Campurdarat? (3) How is the role of the islamic education teacher in developing spiritual intelligence through the implanting of honest value of students at SMK Darussalam Bandil Gedangan Campurdarat?

The research approach researcher uses descriptive qualitative research and this type of research uses case studies. Data collection methods use in-depth interview methods, observation and documentation. Data analysis uses data reduction, data presentation, and a withdrawal of conclusions or verification. Verifying data by trust includes triangulation of sources, technical triangulation, and time triangulation, extension of participation and torture; mobilability; dependability; and ability

The result of this research was: (1) The role islamic education teacher in building spiritual intelligence through the implanting of the full value of teachers as the motivator by the way teachers motivate students to perform volunteer duty. Second make it a habit for students to always help when one of them is in need, the infaq moment of takziah at the time of the student or family of the affected student is a sort of instruction from the teacher to train student students to forgive by cherishing little of his or her possessions to his or her needy friend and making students develop a habit of sincere dedication. (2) The role of the islamic religious education teacher in developing spiritual intelligence through the proud planting of teachers as educators by teaching students to perform the duties has given them. The role of a teacher in a school ward is to make the student more mature and qualified in all things. Teachers have always educated students to make sense of self-worth, with maximum effort students will be able to develop their spiritual

intelligence through the human value (3) The role of the islamic religious education teacher in encouraging spiritual intelligence through the implanting of honest value teachers as motivators, by the way teachers motivate students always to do good and do honest, such as during the teacher's test motivates students not to copy off the exam given by teacher pai. Instilling a jedeviant value to build up spiritual intelligence, one by praying through prayer at school, with the value of religion it makes it possible for students to develop a high spiritual intelligence, and the student will be honest, always religious.

ملخص

البحث العلمي بالموضوع " دور معلم التعليم الديني الإسلامي في تطوير الذكاء الروحي لدى الطلاب بالمدرسة المهنية دار السلام بنديل جينجان جمفوردارات " قد كتبه ديماس فريمينتو، رقم دفتر القيد: ١٢٢٠١١٨٣١١٤. المشرف: الدكتورة نور الهديات، الماجستير، رقم التوظيف: ١٩٦٧٠٧١٥١٩٩٧٠٣١٠٠٢

الكلمات الرئيسية: دور معلم التعليم الديني الإسلامي، الذكاء الروحي، الطلاب خلفية من هذه الدراسة هي المعلم باي لها دور هام في تشكيل وتنمية الذكاء الروحي لطلاب في المدرسة وخارجها على حد سواء كان لدى المعلمين الرغبة في إنتاج شخصية المتعلم الذي لديه الذكاء الروحي وكان وفقا لتعاليم الإسلام. ومع ذلك، وبقدر ما هو موجود في الميدان، فإن عددا لا يحصى من الأطفال الصغار يكسرون بالفعل المعايير الاجتماعية، وعدد قليل منهم يدخل بالفعل في جميع أنواع التجاوزات الأخلاقية. كل ذلك لأن الأطفال لا يحصلون على التعليم الروحي في وقت مبكر، ولذلك فإنهم أحرار في القيام بأمر تنتهك معايير الحياة الاجتماعية.

تركز هذه الدراسة على (١) كيف دور معلم التعليم الإسلامي في تطوير الذكاء الروحي من خلال غرس القيمة الإخلص لدى الطلاب بالمدرسة المهنية دار السلام بنديل جينجان جمفوردارات؟ (٢) كيف دور معلم التعليم الديني في تنمية الذكاء الروحي من خلال غرس القيمة أمنة لدى الطلاب بالمدرسة المهنية دار السلام بنديل جينجان جمفوردارات؟ (٣) كيف دور معلم التعليم الإسلامي في تنمية الذكاء الروحي من خلال غرس قيمة صدقة لدى الطلاب بالمدرسة المهنية دار السلام بنديل جينجان جمفوردارات؟

نهج البحث الذي يستخدمه الباحث هو البحث النوعي الوصفي وهذا النوع من البحث يستخدم دراسات الحالة. وتستخدم أساليب جمع البيانات أساليب إجراء المقابلات المتعمقة والمراقبة والتوثيق. تحليل البيانات يستخدم تقليل البيانات، وعرض البيانات، وسحب الاستنتاجات أو التحقق. ويشمل التحقق من البيانات عن طريق الثقة التثليث الثلاثي للمصادر، والتثليث التقني، والتثليث الزمني، وتوسيع نطاق المشاركة والتعذيب؛ إمكانية التنقل؛ الاعتمادية؛ والقدرة.

وكانت نتيجة هذه الدراسة: (١) دور معلم التعليم الإسلامي في تطوير الذكاء الروحي من خلال غرس القيمة الإخلص كحافز من خلال الطريقة التي يحفز بها المعلم الطلاب لأداء واجب التطوع. ثانياً، اجعل من عادة الطلاب أن يساعدوا دائماً عندما يكون أحدهم محتاجاً، لحظة الإنفاقة في وقت الطالب أو أسرة الطالب المتضرر هي نوع من التعليم من المعلم لتدريب الطلاب على المسامحة عن طريق

الإعتراز بالقليل من ممتلكاتهم لصديقه المحتاج وجعل الطلاب ينمون عادة التفاني الإخلص. (٢) دور معلم التعليم الديني الإسلامي في تطوير الذكاء الروحي من خلال غرس القيمة أمانة كمربين من خلال تعليم الطلاب أداء الواجبات التي أعطاهم إياها المعلم ب. دور المعلم في جناح المدرسة هو جعل الطالب أكثر نضجا ومؤهلا في كل شيء. ودائماً ما كان المعلمون يعلمون الطلاب أن يكونوا جديرين بالحصول على التقدير، ومع بذل أقصى جهد سيكون الطلاب قادرين على تطوير ذكائهم من خلال القيمة أمانة. (٣) دور معلم التعليم الإسلامي في تنمية الذكاء الروحي من خلال غرس قيمة صدقة بواسطة المحفز، من خلال الطريقة التي يحفز بها المدرسون الطلاب دائماً على فعل الخير وعلى فعل النزاهة، كما هو الحال أثناء اختبار المعلم، يحفز الطلاب على عدم نسخ الامتحان الذي يقدمه المعلم باي. إن غرس قيمة جامحة لبناء الذكاء الروحي، أي من خلال الصلاة في المدرسة، مع قيمة الدين، يجعل من الممكن للتلاميذ أن يطوروا ذكاءً روحياً رفيعاً، وبالتالي سيكون الطلاب صادقاً ودينياً في العبادة.